

PEMBENAHAN MANAJEMEN DAN TATA KELOLA PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Cut Zahri¹, Umar Hamdan
Nasution^{2*}, Fandi Iskandar
Sopang³, Listya Devi Junaidi⁴

^{1,2,3}Manajemen, Universitas
Dharmawangsa
⁴Akuntansi, Universitas
Dharmawangsa

Article history

Received : 18 November 2022
Revised : 9 Desember 2022
Accepted : 20 Desember 2022

*Corresponding author

Umar Hamdan Nasution
Email :
umarhamdan@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Pembenahan manajemen dan tata kelola penyelenggaraan pendidikan di RA. Raudhatul Jannah, yang kendala sangat berarti di RA. Raudhatul Jannah dimasa Pandemi Covid 19 adanya pembatasan kerumunan orang. Mengingat pendapatan Madrasah bersumber dari pembayaran uang sekolah dari wali murid oleh karena adanya aturan tersebut menyebabkan pendapatan Madrasah menurun sampai 50 % pada tahun pelajaran 2021-2022. Penurunan pendapatan tersebut menyebabkan madrasah merasa kurang dapat memenuhi kewajibannya antara lain sarana dan prasarana di madrasah berkurang. Fungsi manajemen madrasah merupakan alat untuk menyatukan peran semua sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan. Temuan dari berbagai negara menunjukkan bahwa penerapan manajemen pendidikan yang benar dan konsisten dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak secara signifikan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pembenahan manajemen, pembenahan tata kelola di RA. Raudhatul Jannah, meningkatkan tata laksana penyusunan laporan keuangan. Pelaksanaan kegiatan PKM harus memberikan kontribusi untuk sekolah berpikir tentang bagaimana mengelola sekolah secara efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang memuaskan semua pemangku kepentingan. Pelatihan dan pendampingan merupakan cara untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa kepala sekolah telah memenuhi peran dan fungsi kepemimpinannya, termasuk manajemen kepemimpinan sekolah yang diterapkan untuk melaksanakan manajemen sekolah dan menciptakan sekolah yang efektif. Program, anggaran dan prosedur, sarana dan prasarana, lingkungan pendidik dan murid. Kepala sekolah menggunakan beberapa strategi untuk mengefisienkan sekolahnya, antara lain: menyangkut-nyangkutkan karyawan bagian dalam keputusan dan pengajaran penting, berbagi tanggung jawab dengan benar di antara staf sekolah, memberikan otonomi kepada guru dalam mengajar, mengkomunikasikan tuntutan kinerja tinggi kepada murid. Manajemen sekolah adalah suatu rangkaian kegiatan yang menggunakan seluruh komponen sekolah, baik manusia maupun bukan manusia, untuk mencapai sasaran yang berdaya guna. Jika suatu lembaga pendidikan berhasil menemukan tujuan yang telah ditetapkan, cerita dikatakan sekolah membantu dan mengarahkan pada sejauh mana mampu merengkuh tujuan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Pembenahan Manajemen; Penyelenggara Pendidikan dan Tata Kelola

Abstract

Improvement of management and governance of education in RA. Raudhatul Jannah, whose obstacles meant a lot in RA. Raudhatul Jannah, during the Covid 19 Pandemic, there were restrictions on crowds. Given that Madrasah's income comes from the payment of school fees from student guardians, the existence of this regulation has caused Madrasah's income to decrease by 50% in the 2021-2022 school year. This decrease in income caused madrasahs to feel unable to fulfill their obligations, including reduced facilities and infrastructure at madrasahs. The madrasah management function is a tool to unify the role of all resources to achieve educational goals. Findings from various countries show that the application of correct and consistent education management can significantly improve the quality of children's education. The purpose of community service activities is to improve management, improve governance in RA. Raudhatul Jannah, improving the management of the preparation of financial reports. The implementation of PKM activities must contribute to schools thinking about how to manage schools effectively to improve the quality of learning in schools that satisfy all stakeholders. Training and mentoring are ways to carry out community service activities. The results of training and mentoring activities show that school principals have fulfilled their leadership roles and functions, including school leadership management applied to carry

out school management and create effective schools: programs, budgets and procedures, facilities and infrastructure, and educator and student environment. Principals use several strategies to streamline their schools, including involving employees in important decisions and teaching, sharing responsibilities properly among school staff, giving autonomy to teachers in teaching, and communicating high-performance demands to students. School management is a series of activities that use all components of the school, both human and non-human, to achieve practical goals. If an educational institution succeeds in finding the goals that have been set, the story is said that the school helps and directs to what extent it can reach the goals that have been set

Keywords: Management Improvement; Education Organizer and Governance

Copyright © 2023 Cut Zahri, Umar Hamdan Nasution, Fandi Iskandar Sopang & Listya Devi Junaidi

PENDAHULUAN

RA. Raudhatul Jannah merupakan sebuah lembaga pendidikan setingkat Taman Kanak-Kanak yang terletak di Paya Geli, yang mulai beroperasi semenjak tahun 2009. Pembinaan manajemen dan tata kelola penyelenggaraan pendidikan. Hal ini menjadi kendala yang sangat berarti di RA. Raudhatul Jannah dimasa pandemi Covid 19 ini adanya pembatasan kerumunan orang. Mengingat satu-satunya pendapatan Madrasah bersumber dari pembayaran uang sekolah dari orang tua murid oleh karena adanya aturan tersebut menyebabkan pendapatan Madrasah menurun sampai 50 % pada tahun pelajaran 2021-2022. Penurunan pendapatan tersebut menyebabkan madrasah merasa kurang dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya antara lain sarana dan prasarana di madrasah berkurang.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan di RA. Raudhatul Jannah menurut Ibu Nurjannah, S.Pd sebagai rektor atau manajer administrasi sekolah RA. Raudhatul Jannah menjelaskan kepemimpinan sekolah yang baik ketika proses belajar mengajar berjalan sesuai jalur dan kepemimpinan sekolah tanggap terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Keutuhan seluruh data siswa atau yang disebut pendataan aplikasi Emis dan Simpatika harus lengkap, akurat dan benar, serta keutuhan sarana dan prasarana sekolah harus wajar. TIM PKM menjelaskan kepada Kepala Sekolah RA. Raudhatul Jannah bahwa bukan saja proses belajar mengajar berjalan dengan baik serta pendataan murid melalui aplikasi emis dan simpatika saja tetapi didalam menjalankan administrasi pendidikan, setiap elemen yang ada di sekolah harus dapat menjalankan administrasi dan fungsi manajemen dan pencatatan pembukuan dengan baik.

Sekolah menempati posisi sentral dan strategis dalam pengembangan seluruh potensi individu agar kita siap menghadapi dinamika kehidupan kolektif masa depan. Sekolah tempat berlangsungnya proses pendidikan, tentu saja mengandung gagasan-gagasan masa depan.

Pesatnya perkembangan keahlian pengetahuan dan teknologi harus diimbangi tambah pertambahan mutu sumber daya manusia. Oleh karena itu, masyarakat pendidikan khususnya sekolah harus mampu mengikuti kemajuan teknologi. Salah satunya berkaitan dengan profesionalisme pimpinan sekolah untuk mewujudkan sekolah efektif. Ini tetap menjadi masalah mengingat status Kepala Sekolah saat ini dan Manajer (Eksekutif) yang menjadi perhatian dalam komunitas pendidikan. Manajemen pendidikan kurang optimal, hal ini disebabkan oleh banyak faktor, misalnya kemampuan vokasional kepala sekolah masih rendah, tidak bisa mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh RA. Raudhatul Jannah sekarang adalah: (a) Belum tertatanya manajemen yang baik di RA. Raudhatul Jannah; (b) Belum berjalannya tata kelola pendidikan di RA. Raudhatul Jannah; (c) Belum adanya catatan atau pembukuan yang sesuai dengan kaidah-kaidah pembukuan di RA. Raudhatul Jannah.

Solusi yang ditawarkan oleh TIM Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dharmawangsa prodi Manajemen dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada RA. Raudhatul Jannah dalam hal ini

kepada Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan. Pelatihan dan pendampingan dari tim Pengabdian Masyarakat diharapkan semakin meningkatkan pengetahuan manajemen dan tata kelola pendidikan di RA. Raudhatul Jannah dapat dilaksanakan dengan baik.

Sekolah saat ini menghadapi tantangan yang jauh lebih besar daripada di masa lalu. Sekolah adaptasi tentunya bukan sekolah biasa, yang mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi perubahan yang akan datang, lulusan yang memiliki kemampuan akademik, sikap dan semangat yang kuat serta jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga mampu memperoleh kualifikasi dan akses profesi untuk pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus (Riduwan, 2003).

Organisasi sekolah membutuhkan kepala sekolah yang memiliki kemampuan untuk mengelola atau mengarahkan sekolah. Menurut Putra et al. (2017), tata usaha adalah bidang dan teknologi pelaksanaan sumber daya manusia dan lainnya secara bermanfaat dan efisien untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun prinsip tata usaha menurut Winardi adalah: 1. Pembagian pekerjaan; 2. Wewenang dan kewajiban; 3. Disiplin; 4. Kesatuan kepemimpinan; 5 Kesatuan haluan; 6. Mengalahkan keefektifan pribadi ujung kepentingan umum; 7. Penghargaan/Balas Jasa; 8. Sentralisasi; 9. Rantai strata; 10. Keteraturan; 11. Keadilan; 12. Stabilitas pelaksanaan bisnis; 13. Kemandirian; 14. Solidaritas (Mesiono, 2017).

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pemecahan pelaksanaan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan target kinerja yang perkiraan ditetapkan oleh suatu lembaga (Prihantoro, 2012).

Ukuran keberhasilan kepemimpinan adalah bagaimana kita memilih dan mempercayai orang lain. Pekerjaan akan hancur begitu ada sesuatu yang tidak diserahkan kepada orang atau ahli yang tepat (Arsyam, 2020). Administrator sekolah menggunakan semua komponen sekolah, baik manusia maupun bukan manusia secara efektif mencapai tujuan. Ruang lingkup kegiatan yang dilakukan. Manajemen perguruan juga bisa diartikan seperti suatu proses atau rangkaian rancangan yang telah disusun sebelumnya untuk mengambil target perguruan yang telah ditetapkan sebelumnya (Zakiyah, 2019).

Sekolah yang bermanfaat adalah perguruan yang menguasai tujuannya sendiri. Sekolah yang baik dan bermanfaat adalah perguruan yang menguasai tujuannya tambah menetapkan sasaran yang tinggi (Sulfemi & Arsyad, 2019). Pendidikan serupa pendanaan jangkah panjang berperan tanggung jawab negara, perguruan dan masyarakat. Masyarakat memegang peran besar bagian dalam menjual pendidikan yang memungkinkan perguruan yang efektif (Oktrina, 2019).

Pendidikan prasekolah diatur oleh peraturan negara meski telah berdiri sejak tahun 1990, namun tidak mencantumkan nama Raudhatul Athfal, lembaga prasekolah yang ditunjuk melalui Keputusan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 1990 menyatakan: a. Satuan pendidikan prasekolah melingkupi taman kanak-kanak, kelompok bermain, penitipan anak, dan bentuk lainnya dari pemerintah; b. TK terletak di jalur formal pendidikan sekolah; c. KB dan PA terletak di jalur informal atau luar sekolah; d. Taman Kanak-Kanak usia anak antara 4-6 tahun; e. Masa pelatihan TK adalah 1 sampai dengan 2 tahun.

Meskipun nama Raudhatul Athfal tidak tercantum dalam Surat Keputusan RI No. 27 Tahun 1990, namun lembaga RA di sekolah Muhammadiyah atau TK-Islam di lembaga lain sudah dikenal dengan nama Bustanul Athfal. Raudhatul Athfal pertama kali diperkenalkan dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 28 berbunyi: a. PAUD berlangsung sebelum memasuki sekolah dasar; b. PAUD dapat dijalankan secara formal, informal dan nonformal; c. PAUD boleh bentuk TK atau Raudhatul Athfal (RA) atau yang setara; d. PAUD dalam jalur pendidikan informal berbentuk KB, TPA, atau yang setara; e. PAUD pada jalur pendidikan informal bermodel pendidikan di rumah atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan; f. Ketentuan pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), (2), (3) dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan Negara. Berdasarkan keputusan menteri dapat dipahami bahwa pendidikan RA perkiraan

terdapat bagian dalam prakteknya sejak tahun 1990, namun istilahnya dikenal dengan Bustanul Athfal atau Taman Kanak-Kanak Islam dan tegas pendidikan Raudhatul Athfal didefinisikan dalam UU No. 20 Tahun 2003.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan disekolah bahwa pengelolaan manajemen disekolah ini belum berjalan dengan efektif, sekolah belum mencapai target yang ditetapkan. Tidak semua sekolah dapat menjalankan sekolah secara efektif, sehingga Tim PKM Universitas Dharmawangsa berpendapat penting untuk membahas kepemimpinan sekolah yang efektif dan harapan untuk mempromosikan pembangunan lembaga pendidikan. Tim PKM Universitas Dharmawangsa memilih lokasi PKM disekolah ini, karena sekolah tersebut mudah di jangkau oleh Tim PKM Universitas Dharmawangsa dan sekolah ini cocok karena infrastruktur dan manajemen sekolah berjalan dengan baik, meskipun lokasi sekolah jauh dari pusat kota Kabupaten.

Sasaran utama Pengabdian Kepada Masyarakat adalah pengelola RA. Raudhatul Jannah yaitu kepala Madrasah atau Kepala Sekolah, Guru atau Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan sehingga pemangku kepentingan di RA. Raudhatul Jannah dengan sendirinya mengetahui masing-masing tugas yang mereka emban sehari-hari. Dengan keteraturan manajemen dan tata kelola yang baik sehingga dengan sendirinya tujuan yang telah ditetapkan oleh Lembaga (RA. Raudhatul Jannah) dapat tercapai, artinya semua tugas baik kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan memahami tugas dan tanggung jawabnya.

Pengabdian Kepada Masyarakat penting dan harus diterapkan di RA. Raudhatul Jannah adalah untuk memberi pengetahuan dan memperoleh keterampilan dan melatih para pemimpin sekolah, guru dan staf pendidikan dalam melakukan rencana dan tata kelola manajemen yang benar dan baik di lembaga tersebut. Pelaksanaan PKM ini merupakan kebutuhan dan tanggung jawab tenaga pengajar dalam mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi yang diperlukan dilaksanakan oleh para dosen di sebuah lembaga perguruan tinggi sebagai bentuk peduli dan ikut partisipasi Universitas Dharmawangsa dalam hal ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada umumnya dan program studi manajemen terkhususnya.

Tujuan dari pengabdian ini adalah dapat membantu sekolah berpikir tentang bagaimana mengelola sekolah secara efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang memuaskan semua pemangku kepentingan manajemen dan tata kelola penyelenggaraan pendidikan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelaksanaan PKM dengan memberikan dan mengkomunikasikan teori dasar berupa pelatihan dan pendampingan kepada personel RA. Raudhatul Jannah agar memahami teori dasar untuk meningkatkan manajemen dan tata kelola pendidikan di RA. Raudhatul Jannah. Tim PKM kemudian memberikan contoh yang sangat sederhana untuk perbaikan manajemen dan tata kelola:

1. Pentingnya peningkatan manajemen dan tata kelola pendidikan yang baik.
2. Faktor penghambat dan pendukung dapat diterapkan untuk meningkatkan manajemen dan pengendalian pendidikan.
3. Solusi dari keterbatasan yang ada dengan memperbaiki manajemen dan tata kelola pendidikan.

Partisipasi mitra dalam PKM ini dengan menyediakan tempat atau sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pelatihan dan pendampingan sekaligus ikut serta memberikan pengalaman dalam menjalankan aktifitas pengelolaan pendidikan. Evaluasi yang dilakukan oleh TIM dengan mengadakan: 1) Melihat apakah pihak RA. Sudah mulai membenahi manajemen dan tata kelola di RA. Raudhatul Jannah; 2) Memberi pelatihan dan pendampingan pada para peserta (Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan) khususnya tentang tata laksana pendidikan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan; 3) Memantau dampak pelaksanaan dan manfaat yang dapat dilaksanakan kearah perubahan atas hasil pendidikan dan pendampingan yang telah disediakan oleh Tim PKM.

HASIL PEMBAHASAN

Tema dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah "Pembenahan Manajemen dan Tata Kelola Penyelenggaraan Pendidikan" materi yang diberikan oleh TIM adalah :1) Cut Zahri menjelaskan pentingnya tertib administrasi dan manajemen di RA Raudhatul Jannah sehingga lembaga mempunyai data untuk pelaporan kewajiban ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang. 2) Umar Hamdan Nasution menjelaskan pentingnya tata kelola sesuai dengan peraturan di bidang pendidikan khususnya laporan tentang data para murid ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang secara periodik, sedangkan 3) Fandi Iskandar Sopang pelatihan kepada pemangku manajemen RA. Raudhatul Jannah tentang pembuatan catatan pemasukan dan pengeluaran yang sederhana, sehingga lembaga mempunyai catatan tentang *cash in flow dan cash out flow* yang jelas.

Cut Zahri dengan materi manajemen dalam pelatihan dan pendampingan: setiap elemen yang ada dilembaga pendidikan RA. Raudhatul Jannah harus mengetahui fungsi-fungsi manajemen: Fungsi *Planning*/perencanaan memberikan pengarahan, koordinasi dan pengendalian yang baik berdasarkan rencana yang telah dibuat dan diputuskan sebelumnya, dengan perencanaan segala sesuatunya dapat terkonsep dengan baik sehingga setiap pelaksanaan yang dilaksanakan memiliki dasar yang baik. *Organizing*/pengorganisasian dilakukan melalui pengelolaan sumber daya yang tersedia secara tepat sampai dengan tahap pengorganisasian sehingga rencana yang ada dapat dilaksanakan sesuai dengan perkiraan. Fungsi administrasi terdiri dari empat tingkatan yaitu ada pembagian tugas, arahan, ada tingkatan organisasi dan tingkatan sentralisasi. *Briefing*/pengarahan juga diperlukan dalam setiap kegiatan yang melibatkan banyak orang, seperti organisasi atau bisnis. Fungsi ini bertujuan untuk memudahkan tugas agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan, fungsi ini biasanya diberikan dari atas ke bawah. *Coordination*/koordinasi maksudnya keselarasan kegiatan, koordinasi yang baik diwujudkan melalui komunikasi yang efektif dengan rekan kerja atau bawahan. Komunikasi ini harus harmonis dan akrab, sehingga dapat diharapkan kerjasama tim yang baik. *Controlling*/pengawasan adalah untuk memantau proses operasi yang berkesinambungan untuk menghindari risiko kerugian yang mungkin terjadi, setiap tugas dipantau secara ketat untuk melihat apakah memenuhi standar atau tidak, untuk menganalisis bagaimana menyelesaikan masalah ketika terjadi.

Umar Hamdan Nasution dengan materi tata kelola dalam pelatihan dan pendampingan : peningkatan infrastruktur administrasi pendidikan, peningkatan penggunaan TIK dalam administrasi pendidikan, perluasan database dan tertib pengawasan penyaluran bantuan, perluasan mekanisme pelaporan, perluasan nilai budaya agama dan pembentengan pengetahuan birokrasi pendidikan, penambahan kesertaan khalayak bagian dalam pelaksanaannya pendidikan, pembinaan, regulasi pendidikan untuk mendukung pendidikan Islam, penambahan kapasitas dan manajemen pendidikan yang bersinergi dengan kebijakan otonomi daerah dan untuk mempromosikan citra positif pendidikan Islam.

Dari tabel di bawah dapat dijelaskan bahwa nilai input yang diharapkan dan ditemukan dalam diri setiap guru dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan adalah: Amanah, Profesional, Antusias dan Bermotivasi Tinggi, Bertanggung Jawab dan Mandiri, Kreatif, Disiplin, Peduli dan Menghargai orang lain, dan Belajar Sepanjang Hayat. Dalam prosesnya pandangan hidup yang harus diperhatikan bagian dalam bekerja, bagian dalam sketsa meraih dan membela kondisi keunggulan bagian dalam kepemimpinan dan manajemen yang prima adalah: Visioner dan Berwawasan, Menjadi Teladan, Memotivasi (*Motivating*), Mengilhami (*Inspiring*), Memberdayakan (*Empowering*), Membudayakan (*Cultureforming*), Taat Azas, Koordinatif dan Bersinergi bagian dalam Kerangka Kerja Tim, dan Akuntabel. Nilai output yang dijunjung tinggi oleh mereka yang berkepentingan harus selalu berorientasi kepada kepentingan pemakai layanan pendidikan adalah: Produktif (Efektif dan Efisien), Gandrung Mutu Tinggi (*Service Excellence*), Dapat Dipercaya (Andal), Responsif dan Aspiratif, Antisipatif dan Inovatif, Demokratis, Berkeadilan, dan Inklusif

Tabel 1. Tata Kelola Penyelenggaraan Pendidikan

Input Values	Proces Values	Output Values
Nilai-nilai yang diharapkan dan ditemukan dalam diri setiap Guru 	Nilai-nilai yang harus diperhatikan dalam bekerja, dalam rangka mencapai dan mempertahankan kondisi keunggulan 	Nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh mereka yang berkepentingan 
PENYELENGGARA DAN PENGELOLA PENDIDIKAN 	MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI YANG SANGAT BAIK 	ORIENTASI PADA PENGGUNA JASA PENDIDIKAN 
<ol style="list-style-type: none"> 1. Amanah 2. Profesional 3. Antusias dan Bermotivasi Tinggi 4. Bertanggung Jawab dan Mandiri 5. Kreatif 6. Disiplin 7. Peduli dan Menghargai orang lain 8. Belajar Sepanjang Hayat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visioner dan Berwawasan 2. Menjadi Teladan 3. Memotivasi (<i>Motivating</i>) 4. Mengilhami (<i>Inspiring</i>) 5. Memberdayakan (<i>Empowering</i>) 6. Membudayakan (<i>Culture-forming</i>) 7. Taat Azas 8. Koordinatif dan Bersinergi dalam Kerangka KerjaTim 9. Akuntabel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produktif (Efektif dan Efisien) 2. Gandrung Mutu Tinggi (<i>Service Excellence</i>) 3. Dapat Dipercaya (Andal) 4. Responsif dan Aspiratif 5. Antisipatif dan Inovatif 6. Demokratis, Berkeadilan, dan Inklusif

Sumber : Permendikbud No. 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud.

Dalam kesempatan ini juga menjelaskan bagaimana membangun lembaga pendidikan yang berkualitas, antara lain: 1) lembaga pendidikan harus membangun pembelajaran yang berkualitas sebagai inti dari layanan pendidikan; 2) mengupayakan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan sebagai sumber daya manusia, yang sangat menentukan kualitas layanan pendidikan lembaga pendidikan, menyelenggarakan pendidikan; 3) menciptakan kolaborasi dan kerjasama untuk pengembangan lembaga dan dengan lembaga tingkat nasional; 4) mengembangkan kreativitas pedagogi dan staf pengajar untuk mempromosikan pengakuan lembaga pendidikan; 5) mengembangkan tempat dan layanan pendukung lainnya.

Fandi Iskandar Sopang dengan materi pelatihan kepada pemangku manajemen RA. Raudhatul Jannah tentang pembuatan catatan pemasukan dan pengeluaran yang sederhana, sehingga lembaga mempunyai catatan tentang *cash in flow* dan *cash out flow* yang jelas. Beberapa bagian yang harus dipersiapkan dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan adalah sebagai berikut: penyusunan jurnal-Jurnal adalah semua bukti transaksi keuangan suatu entitas yang timbul sebagai akibat dari berbagai peristiwa yang terjadi pada suatu waktu tertentu. situasi keuangan yaitu 1) Jurnal Penerimaan Kas yang berisi entri penambahan kas dan 2) Jurnal Pembayaran Kas yang berisi entri terkait. untuk transaksi yang dapat mengurangi kas. Membuat entri adalah transaksi jurnal yang terjadi di jurnal umum kemudian langkah-langkah posting atau pemindahan akun dari buku besar ke buku besar yang sesuai sesuai dengan posisi debit atau kredit.

Kasir hanya mencatat di buku harian umum sesuai dengan yang terjadi di buku harian umum. Pembuatan neraca saldo adalah daftar yang berisi tentang jenis-jenis akun dan jumlah saldo akun berdasarkan kode akun tersebut, tujuan dari kode akun itu sendiri adalah untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan, hal lain adalah untuk mengecek ekuitas dari akun saldo debit dan saldo kredit dalam buku besar. Tujuan utama pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan kepada penyedia sumber daya yang tidak mengharapkan penggantian, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya kepada organisasi nirlaba (Ayu dkk., 2019).

Setiap organisasi, baik sektor perusahaan maupun sektor pendidikan, seorang pimpinan harus dapat menggerakkan porsonelnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga (sekolah). TIM PKM memberi pendampingan dan pelatihan kepada pihak RA. Raudhatul Jannah dalam menyusun struktur organisasi dan *job description*. TIM PKM dalam hal ini menjelaskan pentingnya struktur organisasi dan *job*

description sehingga setiap personel yang ada di RA. Raudhatul Jannah memahami fungsi dan tugas serta tanggung jawab masing-masing. TIM PKM juga menjelaskan perlunya laporan harian, laporan mingguan serta laporan bulanan setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sehingga kepala madrasah dapat mengetahui apakah setiap personel sudah dapat dengan baik menjalankan fungsinya masing-masing.

Sekolah efektif ditandai dengan kualitas administrator yang tinggi, termasuk kepala sekolah, guru, pendidik, dewan sekolah, orang tua dan bahkan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli di atas, bahwa kinerja sekolah terdiri dari dimensi kepemimpinan dan manajemen, kepemimpinan sekolah, guru, tenaga kependidikan, personel lainnya, murid, kurikulum, sarana dan pengelolaan infrastruktur, administrasi pendidikan, hubungan sekolah-masyarakat, dan bidang profesional lainnya. Dalam pengelolaan sekolah yang efektif RA. Raudhatul Jannah mengalami beberapa kendala mulai dari murid yang bermasalah, misalnya jarang masuk sekolah, ada orang tua tidak membayar uang sekolah tepat waktu, dan lain sebagainya. Untuk pendidik dan pekerja juga terdapat kendalanya seumpama keutuhan bukti murid yang berjalan lambat dalam pengumpulannya, kekurangan fasilitas perangkat mengajar, apalagi RA. Raudhatul Jannah jauh dari kota Lubuk Pakam sebagai ibu kota Kabupaten. Jadi hambatan lainya misalnya kadang-kadang frekuensi internet terganggu. Tetapi hal itu bukan sebagai penghalang bagi RA. Raudhatul Jannah sebagai sekolah yang efektif.

Melihat karakteristik sekolah yang efektif, Tim PKM Universitas Dharmawangsa berpendapat dengan RA. Raudhatul Jannah memenuhi ciri-ciri sekolah efektif di atas dan sesuai dengan pendapat para ahli dan observasi terdahulu, observasi, wawancara dan dokumen yang disediakan sudah bisa disebut sekolah efektif. Selain sarana dan prasarana yang sangat mendukung, sekolah juga memiliki data siswa yang lengkap, semua warga sekolah disiplin baik guru maupun siswa, siswa berprestasi. Semua sekolah memiliki standar disiplin yang sama, anggota, rutinitas kegiatan yang teratur, siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan, siswa berprestasi memiliki penghargaan, siswa bekerja keras dan bertanggung jawab.

Hasilnya menunjukkan bahwa kepala sekolah RA. Raudhatul Jannah sudah menerapkan manajemen sekolah dan melaksanakan peran dan guna manajerialnya, manajemen kepemimpinan kepala sekolah RA. Raudhatul Jannah yang diterapkan menjelang mengadakan sekolah efektif, meliputi: program, anggaran, dan prosedur, pemenuhan sarana dan prasarana, keahlian pengajar dan murid. Kepala sekolah menerapkan sejumlah strategi untuk mengefektifkan sekolah, antara lain: melibatkan karyawan dalam keputusan dan pengajaran penting, berbagi tanggung jawab dengan benar di antara staf sekolah, memberikan otonomi kepada guru dalam mengajar, mengkomunikasikan tuntutan kinerja tinggi kepada siswa. Kepemimpinan menjadi strategi dan sangat penting untuk pelaksanaan tugas dan kekuasaan untuk posisi kepala sekolah. Kualitas memiliki dampak yang kuat pada kualitas pengajaran Sekolah menjadi aktor. Pernyataan Murniati (2010) menyatakan hanya bimbingan nyata dapat melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan baik secara nasional, kelembagaan dan individu tercapai sebagaimana mestinya. Tim PKM Universitas Dharmawangsa percaya bahwa kepala sekolah berhasil mewujudkan sekolah yang efektif hal ini dibuktikan RA. Raudhatul Jannah dengan telah terakreditasi sesuai dengan Surat Keputusan Nomor : 125/BAN PAUD dan PNF/AKR/2022, tentang status Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini.



Gambar 1. Prestasi Murid RA, Raudhatul Jannah



Gambar 2. Gedung Sekolah RA. Raudhatul Jannah



Gambar 3. Plang Nama Sekolah RA. Raudhatul Jannah

KESIMPULAN

Dengan bantuan manajemen dan administrasi lembaga pendidikan ibu yang baik, diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat terwujud. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat menentukan kualitas peserta didik dan harus dikelola dengan baik. Dalam pengembangan pendidikan dan manajemen sekolah yang efektif, kepala sekolah memegang peranan penting dalam pengembangan lembaga pendidikan. Maju atau tidaknya suatu sekolah tergantung dari kepala sekolah yang memimpin sekolah tersebut. Direktur adalah kepala lembaga pendidikan, yang bertanggung jawab atas manajemen sekolah dan bertanggung jawab atas kualitas pekerjaan pribadi lembaga pendidikan. Manajemen sekolah adalah suatu rangkaian kegiatan yang mendayagunakan seluruh komponen sekolah, baik manusia maupun bukan manusia, untuk mencapai tujuan yang efektif. Apabila lembaga pendidikan berhasil mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, maka sekolah tersebut disebut sekolah efektif, artinya sejauh mana mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sekolah yang efektif adalah sekolah dengan sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel, sarana dan prasarana yang memadai serta siswa yang berprestasi, serta memiliki semua unsur esensial sekolah dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan sekolah. menyediakan secara efektif dan efisien memperkuat

visi, misi dan tujuan sekolah, hal ini dibuktikan RA. Raudhatul Jannah dengan telah terakreditasi sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: 125/BAN PAUD dan PNF/AKR/2022, tentang status Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Dharmawangsa atas bimbingan dan arahan kepada tim PKM, selanjutnya tim PKM juga mengucapkan terima kasih kepada RA. Raudhatul Jannah atas kerjasama dan kesediaannya menjadi mitra dalam penyelenggaraan PKM.

PUSTAKA

- Arsyam, M. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam (Bahan Ajar Mahasiswa)*. Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad (StAI-DDI). <https://doi.org/10.31219/osf.io/9zx47>
- Ayu, D., Yulinartati, & Suwarno. (2019). Rekonstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berdasarkan PSAK 45. *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*, 8(1), 25–33. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJAKUN/issue/view/1205>
- Mesiono, M. (2017). *Manajemen kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Proceeding Annual Conference on Islamic Educational Management*, 1–24. <http://repository.uinsu.ac.id/3645/>
- Murniati, AR. (2010). *Manajemen Stratejik Peran Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan*. Bandung. Cipta Pustaka Media Perintis.
- Oktrina, N. (2009). *Profesionalisme Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Pendidikan Untuk Mewujudkan Sekolah Efektif. Jurnal Dinamika Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.15294/dp.v4i1.367>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah, (1990).
- Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud. (2019).
- Prihantoro, R. (2012). *Konsep Pengendalian Mutu*. Bandung. Remaja Rosdakrya.
- Putra, Rudyanto Andri Adi, Muhandi, M., & Sofiah, P. (2017). *Pengertian Pengelolaan. Prosiding Manajemen*, 251–258.
- Riduwan. (2003). *Mewujudkan Sekolah Yang Efektif*. [http://repository.uinsu.ac.id/3645/1/Bagian dari BUKU.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/3645/1/Bagian%20dari%20BUKU.pdf)
- Sulfemi, W. B., & Arsyad, A. (2019). *Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif Dan Unggul*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/rvgk6>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003). <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003>
- Zakiah, K. (2019). *Pengertian Fungsi dan Bidang Garapan Manajemen Sekolah*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/r3h7u/>

Format Sitasi: Zahri, C., Nasution, U.H., Sopang, F.I. & Junaidi, L.D. (2023). Pembentukan Manajemen dan Tata Kelola Penyelenggaraan Pendidikan. *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 4(1): 576-585. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2535>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))